

## **IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA KLATAKAN KECAMATAN KABUPATEN SITUBONDO**

<sup>1</sup>Farihatus Sa'adah, <sup>2</sup>Moh. Rasidi, S.Ag. MM. <sup>3</sup>Yona Wahyu Lolita, M.Si.

Universitas Nurul Jadid

Gmail: [farianisa14@gmail.com](mailto:farianisa14@gmail.com)

**Abstrak:** Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan badan hukum yang dididirikan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. BUMDes dikelola oleh pemerintah desa dan Masyarakat desa setempat. Modal awal BUMDes berasal anggaran pendapatan desa (APB desa). BUMDes didirikan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi. Keberadaan BUMDes milik Desa Klatakan sangat mempengaruhi berkembangnya UMKM di desa tersebut. Pengembangan investasi dan produktivitas masyarakat sebagai pelaku UMKM mendorong kelancaran bertumbuhnya ekonomi di Desa Klatakan khususnya Situbondo pada umumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa jauh peran BUMDes dalam usaha meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Klatakan dalam mengelola UMKM. Peneliti perlu mencari data Bagaimana BUMDes melaksanakan program-program pengembangan ekonomi Masyarakat. Dalam konteks pengembangan ekonomi Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), implementasi merujuk pada bagaimana rencana dan kebijakan pengembangan ekonomi yang telah dirancang oleh BUMDes, bersama dengan berbagai pihak terkait, diterapkan dilapangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan yang bertujuan untuk mendapatkan data, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data di dapat melalui sumber primer dari 4 orang informant. Dengan menggabungkan 2 sektor utama yaitu Periwisata dan Kerajinan, terdapat program kerja yang di implementasikan yang di kenal sebagai Program Desa Berdaya sehingga program ini dapat memberikan dampak positif pada Masyarakat.

**Kata kunci:** pengembangan ekonomi, badan usaha milik desa.

### **Pendahuluan**

Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan badan hukum yang dididirikan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. BUMDes dikelola oleh pemerintah desa dan Masyarakat desa setempat. Modal awal BUMDes berasal anggaran pendapatan desa (APB desa). BUMDes didirikan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan desa.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 11 Tahun 2021 mengatur tentang badan usaha milik desa (BUMDes). Peraturan ini bertujuan untuk mengatur pendirian pengelolaan dan pengembangan BUMDes ditingkat desa. BUMDes secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti Perseroan Terbatas (PT), CV atau Koperasi. Pengembangan basis ekonomi dipedesaan sebenarnya sudah sejak lama dijalankan oleh

pemerintah melalui beberapa program. Namun lebih pada program yang bersifat Top Down, inisiasi dari pusat dan dilaksanakan oleh pihak desa.

Namun pengembangan program seperti ini tidak dilaksanakan di BUMDes milik Desa Klatakan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. BUMDes mengembangkan perekonomian Masyarakat secara mandiri dengan membina beberapa pelaku UMKM di Desa Klatakan. Adapun UMKM yang merupakan binaan BUMDes bergerak dibidang perdagangan dan kerajinan, dalam hal ini kerajinan kerang. Para pelaku UMKM memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) karna letak geografis Desa Klatakan ada didekat pantura (Pantai Utara).

*Menurut (Utang Rosidin,2019)* Hadirnya beberapa UMKM diDesa Klatakan menjadi tulang punggung ekonomi Masyarakat desa karena dapat meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengelolaan pendapatan asli desa dan meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) telah memberikan pondasi dasar yang berkaitan pada penyelenggaran pemerintah desa dan pemberdayaan Masyarakat desa sebagai bentuk daerah otonom. Dengan demikian untuk memajukan dan membangun suatu desa, diharapkan BUMDes bergerak dan bersinerji dengan pemerintah desa dan Masyarakat desa. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui partisipasi seluruh elemen dalam mewujudkan Masyarakat adil dan Makmur.

Keberadaan BUMDes milik Desa Klatakan sangat mempengaruhi berkembangnya UMKM di desa tersebut. Pengembangan investasi dan produktivitas masyarakat sebagai pelaku UMKM mendorong kelancaran bertumbuhnya ekonomi di Desa Klatakan khususnya Situbondo pada umumnya.

### **Kajian Pustaka**

#### **Pengembangan Ekonomi Masyarakat**

Pengembangan ekonomi di Masyarakat merupakan suatu proses yang bersifat dinamis dengan tujuan untuk memperbaiki kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Menurut (*Agustian Dkk,2023*) Proses ini meliputi berbagai Upaya untuk meningkatkan penghasilan, produktivitas dan kualitas hidup masyarakat sembari mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial. Pengembangan ekonomi menjadi bagian dari Pembangunan ekonomi yang memiliki berbagi indikator yang ditetapkan oleh negara sebagai Langkah untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia dan juga menekankan pada prinsip – prinsip sosial yang hidup di dalam Masyarakat. Menurut Kartasasmita Pembangunan ekonomi Masyarakat merupakan proses yang berfokus pada pertumbuhan yang muncul dari usaha pemerataan dengan penekanan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, yang dimaksud dengan pembangunan ekonomi Masyarakat adalah usaha atau metode untuk melaksanakan aktivitas ekonomi demi memenuhi kebutuhan individu dan kelompok dalam rangka mencapai kesejahteraan Masyarakat.*Menurut (Suyanto & Badong,)* Penguatan Masyarakat dilakukan pada berbagai aspek kehidupan seperti Pendidikan, teknologi, ekonomi dan lainnya. Pendekatan dalam pengembangan Masyarakat melalui peningkatan ekonomi sangat krusial terutama bagi kelompok Masyarakat dengan pengasilan rendah.

### **Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Menurut Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Desa, desa dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Hal ini juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan Masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berdasarkan kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, yang Dimana sebagai Upaya peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Perencanaan dan pembentukan Badan Usaha Milik desa (BUMDes) adalah atas Prakarsa Masyarakat desa. Menurut buku panduan BUMDes terbitan Departemen Pendidikan Nasional, BUMDes merupakan Badan Usaha Milik Desa yang fokus pada kebutuhan dasar dan potensi Masyarakat sebagai sarana peningkatan masyarakat. *Menurut (Anom Surya Putra; hal 21)* Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Lembaga usaha desa yang di kelola oleh Masyarakat dan pemerintah desa dalam Upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan potensi desa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial (*Sapaiah, 2020*). Jadi pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode yang mulai suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Menurut (*Zainul Umma Assu'udi, 2022*) penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, dengan memakai pendekatan ini data-data yang diperoleh oleh penulis adalah nyata dan didapatkan langsung dari sumbernya, karena untuk mendapatkan data-data yang langsung maka penulis harus berhubungan langsung dengan subyek penelitian. Adapun pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian dilakukan langsung di lapangan untuk mendapatkan data, baik secara lisan maupun tulisan. Alasan kenapa peneliti tertarik menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini berkaitan dengan kejadian-kejadian yang terjadi di Masyarakat sehingga untuk memahami pokok permasalahan akan lebih mudah bila menggunakan penelitian kualitatif.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengematan dan pencatatan, namun lebih dari itu. Observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar. Observasi ilmiah berbeda dengan observasi biasa, ini terletak pada sistematisasi produser dan kaidah ilmiah yang harus terpenuhi dalam proses kegiatan observasi. Isu metodologis dari observasi ini mendasarkan pada keterlibatan peneliti dalam kegiatan observasi.

#### **2. Wawancara**

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai

aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipasi lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat.tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, karena hubungan asimetris harus tampak.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan Gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari Masyarakat baik dilakukan melalui wawancara, observasi dan lainnya. Data primer diperoleh sendiri secara mentah dari Masyarakat dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. Data primer pada penelitian ini langsung dari pengurus BUMDes Desa Klatakan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Data ini diperoleh dari 4 infomenter, yaitu Kepala Desa, Kepala BUMDes, Pedagang dan pengrajin.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikaitkan sebagai data praktik yang ada secara langsung dalam praktik di lapangan atau ada di lapangan karena penerapan suatu teori. Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti menggunakan bahan-bahan sebagai pelengkap dengan melalui petugas atau dengan mencapainya sendiri dalam file-file yang tersedia. Sumber data sekunder ini diperoleh dari hasil kepustakaan seperti buku, internet, dan dokumen yang dimiliki oleh pemerintah Desa Klatakan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.
3. Data tersier adalah data yang diperoleh melalui pengolahan lebih lanjut dari data sekunder. Data ini tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti, melainkan berasal dari sumber yang ada sebelumnya, seperti publikasi, laporan, aray hasil riset yang telah diterbitkan oleh pihak-lain. Data tersier ini sering kali berupa ringkasan, interpretasi atau kompilasi dari data primer dan sekunder. Selain sumber data primer dan sekunder, terdapat juga sumber data tersier yang memiliki peran khusus dalam pengolahan dan penyajian informasi. Sumber data tersier merujuk pada data yang dihasilkan dari pengolahan ulang informasi dari sumber data primer dan sekunder. Data ini diolah, dianalisis, dan dikemas ulang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam atau informasi yang lebih terorganisir.

## Paparan Data Dan Pembahasan

### Paparan Data

BUMDes adalah Badan Usaha Milik Desa yang berada di desa Klatakan Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur. Desa Klatakan memiliki jumlah penduduk 5.118 jiwa dengan luas wilayah  $174,57 \text{ Km}^2$  yang memiliki batas wilayah teritorial (Utara; Selat Madura, Timur; Kecamatan Panarukan, Selatan; Kabupaten Bondowoso, Barat; Kecamatan Bungatan dan Kecamatan Mlandingan,). Sebagian mata pencarian penduduk kendit mayoritas bermata pencaharian di sektor pertanian. Data dari Badan Pusat Statistik

menunjukkan bahwa sekitar 45,84% tenaga kerja di kecamatan ini terserap dalam sektor pertanian yang meliputi tanaman pangan, Perkebunan, pertenakan, perikanan.

BUMDes merupakan sebuah Lembaga desa yang bergerak dalam bidang ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh Masyarakat desa untuk membangun perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat desa. Pendirian BUMDes didasarkan atas UU No.6 tahun 2014 tentang Desa, yang memfasilitasi pembentukan Lembaga ekonomi yang dimiliki oleh Masyarakat desa. Kehadiran BUMDes sebenarnya dimulai pada era 2000-an. Sejarah BUMDes bermula Ketika pemerintah memberikan bantuan Pembangunan ekonomi desa melalui program.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkarya Desa Klatakan resmi didirikan pada tahun 2018 sebagai salah satu bentuk implementasi dari undang-undang desa yang mendorong kemandirian ekonomi desa melalui pengelolaan potensi lokal secara professional dan berkelanjutan. Pendirian BUMDes Berkarya dilatarbelakangi oleh semangat dan komitmen pemerintah Desa Klatakan beserta Masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan warga serta menggali dan mengembangkan potensi unggulan desa. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk kecamatan dan kabupaten, BUMDes Berkarya mulai merintis langkahnya sebagai Lembaga ekonomi desa yang di Kelola secara mandiri.

Sejak awal berdirinya, BUMDes Berkarya fokus mengembangkan dua sektor utama, yaitu pariwisata dan pertanian, khususnya Perkebunan tebu yang merupakan salah satu komoditas unggulan Desa Klatakan. Melalui pengelolaan usaha di bidang pariwisata, BUMDesa turut mendukung pelestarian lingkungan dan pengembangan destinasi lokal yang menarik bagi wisatawan. Di sisi lain, usaha pertanian tebu menjadi salah satu motor penggerak ekonomi desa, dengan melibatkan petani lokal dalam sistem yang terintegrasi. Hingga saat ini, BUMDesa Berkarya terus berkembang dengan semangat inovasi dan kolaborasi, menjadi salah satu pilar Pembangunan ekonomi desa yang berorientasi pada kesejahteraan Masyarakat dan keberlanjutan sumber daya.

## Pembahasan

Sebagai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bergerak dalam bidang ekonomi di Tingkat desa, khususnya Desa Klatakan Kabupaten Situbondo memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjadi wadah yang dapat memberikan motivasi guna mendorong kemandirian ekonomi desa melalui pengelolaan potensi lokal secara professional dan berkelanjutan. Berkaitan dengan hal ini BUMDes wajib bersinergi dengan program Pemerintah Kabupaten Situbondo agar semua program berjalan dengan lancar. Dari hasil penelitian yang di lakukan, data yang diperoleh peneliti ada beberapa program BUMDes Desa Klatakan.

### a) Program BUMDes

#### 1. Paket wisata

Paket wisata blekok dapat di definisikan sebagai sebuah penawaran terstruktur yang di rancang untuk memfasilitasi kunjungan wisatawan ke wisata kampung blekok di Situbondo. Paket ini akan berfokus pada pengalaman eko wisata dan konservasi, menyoroti keunikan mangrove dan keanekaragaman hayati burung, terutama burung blekok yang menjadi ciri khas tersebut. Pada program ini BUMDes Klatakan membuat serangkaian kegiatan yang berorientasi pada eko wisata dan konservasi mangrove. Pengunjung wisata hutan mangrove selain bisa menikmati indahnya hutan mangrove, juga diberikan kesempatan untuk

mempraktikan bagaimana cara menanam bibit mangrove yang sudah di sediakan oleh BUMDes di Kawasan sepanjang area wisata hutan mangrove. Kegiatan berikutnya adalah para wisatawan, diajak mengunjungi Kawasan pengrajin kerang dan kayu yang terdapat di Gang Turis Dusun Pesisir Timur Desa Klatakan. Disana para wisatawan mempunyai kesempatan melihat langsung bagaimana proses produksi kerajinan kerang dan kayu dibuat.

## 2. UMKM Naik Kelas

Yang mempunyai peran untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat Situbondo khususnya yang ada di Desa Klatakan dengan meningkatkan hasil produksi yang lebih baik, caranya memberikan pinjaman, modal untuk UMKM mandiri. Langkah kongkrit yang akan dilakukan oleh Pemerintah Situbondo bersinergi dengan PemProv Jawa Timur adalah program **Desa Berdaya** yang kegiatanya adalah menyediaan lahan untuk para pelaku UMKM dan pedagang kerajinan membuka lapak tepatnya didepan Kantor Desa Klatakan sepanjang kurang lebih 1 km, sebagai ruang terbuka hijau. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan peluang yang lebih besar kepada para pelaku UMKM dan pengrajin untuk membuka galeri souvernier hasil dari para pengrajin yang ada di desa tersebut. Anggaran dana untuk program ini sebesar 100 juta rupiah. Kegiatan ini dipercepat pelaksanaannya untuk merelokasi para UMKM dan pemilik galeri souvenier yang saat ini macet mengigat di wisata kampung blekok masih dalam proses perbaikan akibat dampak dari banjir yang terjadi di Situbondo. Sehingga kegiatan ekonomi para pelaku UMKM dan pengrajin kerang dan kayu tetap bisa berjalan stabil.

## 3. Edukasi wisata

Edukasi Wisata bagi pengunjung dan Masyarakat sekitar sebagai rangkaian program kerja BUMDes yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pengunjung dan Masyarakat dalam memahami pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan berupa pemberian arahan seputar edukasi kesimbangan lingkungan untuk menjaga keindahan Kampung Blekok. Salah satunya dengan mempraktikan cara menanam bibit mangrove dan menjaga kebersihan lingkungan dari sampah para pedagang kuliner. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya banjir akibat air rob (air dari laut) naik ke permukaan Pantai. Selain itu tujuannya adalah untuk menjaga kelestarian ekosistem hutan mangrove dan spesies burung blekok. Dengan adanya program edukasi wisata ini dapat menjadi kegiatan promosi Wisata Kampung Blekok, sehingga kegiatan ekonomi Masyarakat sekitar terus berjalan stabil bahkan meningkat.

## Daftar Pustaka

- Fitria. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adl Islamic Economic.
- Kukuh Miroso Raharjo, Sucipto, dkk. (2024). Peningkatan Kapasitas Pengelola Bumdes dalam mengembangkan produk Unggulan Desa. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI).

<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2000>

Sudarman. (2021). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam). Skripsi

Hairul Anam, Firman maulana. (2019). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. J.A.M.I.E (Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi).

<https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/JAMIE>

Nadi Hernadi Moorcy, Tamzil Yusuf, dkk. (2020). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Penajam. Jurnal Abdimas Universal.

<https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i2.58>

Hari Siswanto, Desmita Citra Dewi, dkk. (2023). Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumdes Maju Bersama Di Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) indo Global Mandiri.

Eka Pariyanti, Fitri Susiani. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Marunggai Kabupaten Lampung Timur. Jurnal *Ilmiah Keuangan dan Perbankan*.

Asnuryati. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal.

<https://j-innovative.org/index.php/innovative>

Agustia, fathor Rakhman, dkk. (2023). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Studi Kasus Pada Usaha Ekonomi Rumah Tangga. Jurnal IKA: IKATAN ALUMNI PSGD UNARS.

<https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>

Rizki Febri Eka Pradani. (2020). Pengembangan badan Usaha Mlik Desa (BUMDes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. JESK: *JUrnal Ekonomi dan Stusi Kebijakan*

Arista Khairunnisa. (2020). IMplementasi Pariwisata Berkelanjutan dan Dampak Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Perspektif Islam. Skripsi.

Elma Lazuardiah, mohammad Balafif, dkk. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (studi kasus BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujom, Kabupaten Malang, Jawa Timur).

<http://journal.febubhara-sby.org/bharanomic>

Christhania Kerap, Hendrik Manossoh, dkk. (2021). Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tulap. *Jurnal LPMM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*.

Irkham Abdur Rochim. (2019). Peran badan usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi islam. Skripsi.

Moh Rasidi, Ramli Ramli, dkk. (2024). Devolepment Strategy Analysis of Leading Business For Fisheries Sector In Situbondo Regency. ECSOFIM economic and social of fisheries and marine journal.

<https://ecsofim.ub.ac.id/>